

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. (Notoatmodjo, 2018).

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu koneksi khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2017)

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan kualifikasi petugas rekam medis serta menganalisis bagaimana *job-description* petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari. Selain itu peneliti juga melihat fenomena yang terjadi terkait dengan kualifikasi dan *job-description* petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, yaitu penelitian yang berusaha memahami makna dan mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang dialami oleh beberapa individu. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif dengan mengamati fenomena yang terjadi dilapangan secara alamiah. (Creswell, 2015)

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari yang beralamat di Jl. Lkr. Utara, kemorosari II, Piyaman, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif responden atau subjek disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Luthfiyah, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala unit rekam medis dan staf rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu persoalan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian akan diteliti untuk memperoleh data yang lebih terarah (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Objek penelitian ini adalah kualifikasi jabatan dan *job-description* petugas rekam medis di Rumah Sakit Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yang pertama variabel bebas terdiri dari analisis jabatan dan *job-description* dalam instalasi

rekam medis. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah KKS dalam akreditasi SNARS.

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Istilah
1.	<i>Job- Description</i>	Uraian tugas petugas rekam medis pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari
2.	Kualifikasi Jabatan	Kualifikasi jabatan pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari terdiri dari pendidikan terakhir, pelatihan yang diikuti, serta kompetensi yang dimiliki
3.	Penilaian KKS 6	Kompetensi dan kewenangan staf yang terdapat pada akreditasi SNARS 2017

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat - alat yang digunakan dalam mengumpulkan data disebut dengan instrumen (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat diantaranya :

a) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara atau *semi structured* adalah *interview* yang menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, dan kemudian diperdalam satu persatu dengan mengorek keterangan variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Arikunto, 2010). Sedangkan dalam penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan untuk petugas rekam medis dan Koordinator di setiap urusan rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

b) *Checklist*

Daftar yang disediakan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek atau pun dokumen yang diobservasi dan dikumpulkan datanya (Notoatmodjo, 2018). *Checklist* dalam penelitian ini berisi kualifikasi petugas, uraian tugas, dan jabatan petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

c) *Recorder* atau Alat Rekam

Alat rekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara pada saat melakukan wawancara. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan handphon yang memiliki aplikasi perekam suara untuk merekam kegiatan wawancara dengan informan dan responden di unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

d) Buku Catatan dan Alat Tulis

Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hal – hal penting sebagai catatan tambahan pada penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat hal penting pada saat mengumpulkan data di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan pertanyaan – pertanyaan tertulis. Dengan wawancara ini responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Namun ada alat bantu yang dapat digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu *recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Ka Sub Bag Rekam Medis dan petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

b. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan suatu prosedur terencana yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati pada setiap bagian, seperti pelaksanaan kualifikasi jabatan dan *job description* pada unit rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain – lain. (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian ini yaitu :

- 1) Kualifikasi petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.
- 2) Uraian tugas petugas rekam medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.
- 3) Buku pedoman pengorganisasian Unit Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Tahap untuk pengolahan data penelitian ini adalah :

a. *Editing*

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan dengan menyunting hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. *Coding*

Coding yaitu perubahan data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini proses *coding* dilakukan dengan mengubah data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data dari jawaban masing – masing responden yang dalam bentuk (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam komputer (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data yang sudah di *coding* ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan – kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018). Pada proses ini peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry*, dan jika terdapat kesalahan dalam penulisan hasil dapat langsung diperbaiki.

2. Analisis Data

Mengorganisir data ke dalam bentuk kategori dengan menggunakan analisis merupakan proses mencari dan menyunting secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Langkah – langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok dan memfokuskan pada hal – hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan (Sugiyono, 2016). Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan memilah hasil analisis yang dilakukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini penyajian data berupa tabel dan narasi singkat.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis kualitatif penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang ditarik terdapat bukti – bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil meupakan kesimpulan yang *kredibel* (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber dengan kepala Ka Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data kepada responden atau informan yang sama dengan tehnik yang berbeda (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi tehnik kepada petugas rekam medis dengan cara membandingkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

I. Etika

Etika pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sukarela

Sukarela yaitu tidak ada unsure paksaan atau tekanan secara langsung atau pun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau informan.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden atau informan setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama dari responden atau informan dari penelitian ini, namun hanya diber simbol atau kode guna menjaga privasi responden atau informan.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data – data yang didapatkan dari penelitian ini dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapat tanpa mencantumkan nama dan subjek penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Rencana pelaksanaan (jadwal kegiatan) karya tulis ilmiah adalah uraian langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun proposal sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu tiap kegiatan yang disusun dalam suatu “*gant’s chart*” (Notoatmodjo, 2018).

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu memulai dari judul yang diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, penyusunan proposal. setelah dilakukan pemilihan permasalahan penelitian dan setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI, dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM), langsung ke tingkat selanjutnya.
- b. Mengajukan ijin studi pendahuluan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari ke bagian PPPM pada tanggal 09 Januari 2020 dan surat tersebut jadi pada hari yang sama dengan tembusan Kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari. Peneliti memberikan surat tersebut kepada Direktur Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari dan surat balasan studi pendahuluan keluar pada 07 Februari 2020. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mendapat persetujuan untuk melaksanakan seminar proposal. Setelah melakukan revisi dan mendapat pengesahan dari pembimbing, penguji serta kepala prodi, peneliti selanjutnya mengurus surat ijin penelitian kepada PPPM.
- c. Surat ijin penelitian dari PPPM keluar pada tanggal 24 Februari 2020. Selanjutnya peneliti menyampaikan surat ijin penelitian ke rumah sakit dan mendapat balasan pada tanggal 02 Maret 2020.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah surat ijin penelitian dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari turun, selanjutnya peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan pada hari kerja yaitu dengan wawancara beberapa narasumber, studi dokumentasi dan observasi pada tanggal 02 Maret – 05 Maret 2020

3. Tahap Akhir Penelitian.

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan. Data tersebut selanjutnya diolah untuk mendapat informasi yang dibutuhkan sebagai

bahan penyusunan laporan. Setelah melaksanakan beberapa bimbingan dan revisi, peneliti selanjutnya melaksanakan sidang hasil untuk mempresentasikan hasil laporan. Selanjutnya peneliti melaksanakan revisi dengan penguji dan pembimbing untuk mendapat pengesahan karya tulis ilmiah. Setelah mendapat pengesahan peneliti melakukan penjurian karya tulis ilmiah

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA